

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV  
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARANGROUP INVESTIGATION  
DI SDN 02 PAMPANGAN PADANG**

**Chairani Nasril<sup>1</sup>, M. Nursi<sup>1</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : ira\_nasril@yahoo.com

**Abstrak**

This research is motivated by the low level of students' understanding of the material in the fourth grade social studies lesson Pampangan SDN 02 Padang. The purpose of this study was to describe the improvement of students' understanding of concepts in social studies learning through Group Investigation model. This study used a qualitative and quantitative approach, the data collection techniques of observation, documentation, and testing. The data source is the implementation of the learning process by using the IPS Group Investigation model. Subjects were fourth grade students numbering 24 people. The results show the quality of the learning process and the test results increased student learning . Manage the learning activities of teachers in achieving good quality with a percentage of 75 % . Besides, the researchers also found tha : 1 ) students' understanding of a concept translates increased from an average of 72.08 to 80.00 in the first cycle to the second cycle. 2 ) students' understanding of concepts in distinguishing conclusion, conclude the concept, and apply the concept of an average increase of 39 % in the first cycle to 65.50 in the second cycle. Thus, it can be concluded that the students' understanding of concepts in the class IV became elevated in social studies learning through Group Investigation model in SDN 02 Pampangan tends to increase. Thus, it is suggested to teachers in order to use the Group Investigation model of learning in an effort to improve students' understanding of the concept of learning materials IPS.

Keywords: Understanding Concepts, Social Studies, *Group Investigation*

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam

masyarakat, berbangsa dan bernegara. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan pengamatan nilai siswa, yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Pampangan, pembelajaran IPS di SD masih bersifat tekstual atau cenderung hapalan, selain itu kegiatan pembelajaran sering berpusat pada guru, karena guru lebih dominan

menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan suasana kelas menjadi tegang karena siswa harus berkonsentrasi penuh untuk mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya siswa merasa bosan dan jenuh saat belajar IPS.

Dari analisis ujian semester II tahun ajaran 2012/2013 di atas, dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas III SDN 02 Pampangan masih jauh dari KKM yang diharapkan yaitu sebesar 70. Untuk itu, seorang guru harus mampu menggunakan model yang tepat, sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation*. Karena model pembelajaran *Group Investigation* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas makapeneliti melaksanakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* di SDN 02 Pampangan Padang”.

## **B. KERANGKA TEORETIS**

### **1. Tinjauan tentang Pemahaman**

#### **Konsep**

Menurut Amri (2013:60), konsep adalah “Segala yang berwujud pengertian-

pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya. Sedangkan menurut Slameto (dalam Kaswan, 2005:23), pemahaman konsep adalah “sebagai kemampuan siswa untuk memaknai ilmu pengetahuan secara ilmiah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Ini sangat penting dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses belajar, karena pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimiliki. Dalam pemahaman konsep, siswa tidak terbatas hanya mengenal tetapi siswa harus dapat menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Menurut Bloom (dalam Dahar, 2007:21), pemahaman konsep meliputi tiga aspek yaitu: translasi, interpretasi, ekstrapolasi, dengan uraian sebagai berikut:

1. Translasi, meliputi dua kemampuan yaitu, a) Menterjemahkan sesuatu dari bentuk abstrak ke bentuk yang lebih kongkret, b) Menerjemahkan suatu simbol ke dalam bentuk lain seperti : menerjemahkan tabel, grafik, simbol matematika dan sebagainya.
2. Interpretasi, meliputi tiga kemampuan, a) Membedakan antara kesimpulan

- yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan b) Memahami kerangka suatu pekerjaan secara keseluruhan, c) Memahami dan menafsirkan isi berbagai macam bacaan.
3. Ekstrapolasi, meliputi tiga kemampuan, a) Menyimpulkan dan menyatakan lebih eksplisit, b) Memprediksikan konsekuensi dari tindakan yang digambarkan dari sebuah komunikasi, c) Sensitif atau peka terhadap faktor yang mungkin membuat prediksi menjadi akurat.

## 2. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Pendidikan IPS SD terletak pada fenomena yang telah diobservasi di dunia nyata, konsep, generalisasi, dan temuan-temuan penelitian ditentukan setelah fakta terjadi atau diobservasi. Mata pelajaran IPS SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Depdiknas, 2007:17).

## 3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Group Investigation*

Pembelajaran model *Group Investigation* adalah suatu tipe pembelajaran model *Group Investigation* yang terdiri dari anggota kelompok dari beberapa anggotadalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* secara garis besarnya menurut Asma (2008:63) terdiri dari beberapa tahap yaitu: “Mengidentifikasi topic dan mengorganisasi sikan kedalam masing-masing kerja kelompok, merencanakan investigasi di dalam kelompok, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan dan evaluasi”.

Adapun kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran model *Group Investigation* menurut Enggen, dkk. (dalam Harisantoso, 2005:85)

1. *Group Investigation* memfokuskan pada investigasi terhadap suatu topik atau

konsep sehingga memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan/menginvestigasi suatu topik.

2. *Group Investigation* memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan atau membuat pertanyaan yang bermakna.
3. *Group Investigation* dapat membentuk siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dengan latar belakang yang berbeda (kemampuan, gender, etnis).
4. *Group Investigation* menyediakan konteks sehingga siswa dapat belajar mengenai dirinya dan orang lain.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan secara umum.

Penelitian ini diadakan di kelas IV SDN 02 Pampangan Pampangan, Kota Padang. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVb di SDN 02 Pampangan Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 24 orang. Jumlah anak laki-laki 12 orang atau 50%

dan jumlah anak perempuan 12 orang atau 50%.

Penelitian ini mengacu pada desain Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart (dalam Ritawati, 2007:27) yang terdiri dari atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pemahaman konsep. Persentase siswa yang mencapai KKM yang dimaksud pemahaman konsep yang mencakup keempat aspeknya adalah 70%. Sementara itu indikator KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 70.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini mencakup data kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, hasil belajar berupa nilai ulangan harian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Data sekunder yaitu meliputi nama-nama siswa kelas IV SDN 02 Pampangan dan nilai ujian IPS.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembaran observasi aktivitas guru
2. Lembaran observasi aktivitas siswa
3. Tes hasil belajar

4. Catatan lapangan
5. Kamera atau photo

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

##### 1) Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil penilaian *observer* terhadap kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat dari gambaran hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel

Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kriteria Keberhasilan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	15	62,50%	18	75,00%	68,75%	Cukup
2	11	45,83%	17	70,83%	58,33%	Kurang
3	10	41,67%	13	54,17%	47,92%	Kurang
4	12	50,00%	14	58,33%	54,17%	Kurang
5	11	45,83%	15	62,50%	54,16%	Kurang
Jumlah	24		24			

Keterangan:

- a. Indikator (Aktivitas siswa yang diamati)
  1. Siswa saling mengorganisasi topik dalam kelompok
  2. Siswa aktif dalam merencanakan *investigasi*
  3. Siswa aktif dalam melakukan *investigasi*
  4. Siswa aktif dalam menyusun laporan akhir
  5. Siswa aktif dalam presentasi menyajikan laporan

Pertemuan	JumlahSkor	Persentase	Kriteria
I	35	58,33	Kurang
II	29	68,33	Cukup
Rata-rata	27	63,33	Kurang
PersentaseKegiatanPenelitiSiklus I			

#### 2) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dapat tergambar pada Tabel.

Tabel. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Model *Group Investigation* Siklus I.

#### 3) Analisis Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

Data tentang hasil tes pemahaman konsep siswa dilihat dari hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran dilaksanakan. Tes diberikan dalam bentuk esay. Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siswa siklus I di akhir siklus, persentase siswa yang

tuntas ujian akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Pertemuan I Siklus I	Pertemuan 2 Siklus I	Rata-rata Siklus I
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	24	24
2	Jumlah siswa yang tuntas	10	15	13
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	14	9	11
4	Presentase ketuntasan	41,67%	62,50%	52,08%
5	Rata-rata nilai	65,83	72,08	68,95

## 2). Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

### Siklus II

#### 1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil penilaian *observer* terhadap kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II datanya dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	48	80,00	Baik
II	52	86,67	Baik
Rata-rata	50	83,33	Baik
Persentase Kegiatan Peneliti Siklus II			

#### 2. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil penilaian *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, dapat tergambar pada Tabel.

Tabel. Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan model *Group Investigation* Siklus II.

Indikator	Pertemuan	Rata-rata
-----------	-----------	-----------

	1		2		Persentase
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	20	83,33%	21	87,50%	85,41%
2	18	75,00%	20	83,33%	79,16%
3	19	79,17%	22	91,66%	85,41%
4	17	70,83%	21	87,50%	79,16%
5	18	75,00%	20	83,33%	79,16%
Jumlah	24		24		

Keterangan:

a. Indikator (Aktivitas siswa yang diamati)

1. Siswasaling mengorganisasi topik dalam kelompok
2. Siswaaktif dalam merencanakan *investigasi*
3. Siswaaktif dalam melakukan *investigasi*
4. Siswaaktif dalam menyusun laporan akhir
5. Siswaaktif dalam presentasi menyajikan laporan

b. KriteriaKeberhasilan

1. 80% – 100% = SangatBaik
2. 70% – 79% = Baik
3. 60% – 69% = Cukup
4. <59% = Kurang

### 3. Analisis Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siswa yang dilaksanakan disetiap akhir pertemuan, persentase siswa yang mampu memperoleh nilai besar atau sama dari KKM yaitu 70 hasil atau skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 10. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Pertemuan 1 Siklus II	Pertemuan 2 Siklus II	Rata-rata Siklus II
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	24	24
2	Jumlah siswa yang tuntas	16	21	19
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	3	5
4	Presentase ketuntasan	66,67%	87,50%	77,00%
5	Rata-rata nilai	74,16	80,00	77,08

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model *Group Investigation* terjadi peningkatan, dapat dilihat padaTabel.

Tabel.PersentaseAktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Idan II

Siklus	Rata-rata Skor	Persentase	Kriteria
I	38	63,33	Cukup Baik
II	50	83,33	Baik

## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan model *Group Investigation* dari siklus I ke siklus II

umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Penilaian Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Pampangan dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Model *Group Investigation* Siklus I dan II.

No.	Indikator	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa saling mengorganisasi topik dalam kelompok	66,67%	85,41%	Meningkat 18,74%
2.	Siswa berpartisipasi aktif dalam merencanakan <i>investigasi</i>	58,33%	79,16%	Meningkat 20,83%
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam melakukan <i>investigasi</i>	47,92%	85,41%	Meningkat 37,49%
4.	Siswa aktif dalam menyusun laporan akhir	54,17%	79,16%	Meningkat 24,99%
5.	Siswa aktif dalam presentasi menyajikan laporan	54,16%	79,16%	Meningkat 25,00%

akhir proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

## 3. Pemahaman Konsep Siswa

Aktivitas guru dan siswa di dalam pembelajaran sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan analisis pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS yang dilihat dari hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan di setiap

### a. Pemahaman Konsep Siswa dalam Menerjemahkan Suatu Konsep Menjadi Pengertian

Pemahaman siswa dalam menerjemahkan suatu konsep menggunakan alat ukur berupa jenis soal yang menuntut siswa untuk dapat menjelaskan suatu konsep menjadi uraian



atau pengertian yang lebih luas, sesuai dengan kemampuan siswa. Dari hasil tes siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan, maka jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Rata-rata Hasil Penilaian Pemahaman Konsep Siswa dalam Menerjemahkan Suatu Konsep Menjadi Pengertian Siklus I dan II

Uraian	Siklus I	Siklus II
1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes	24 Siswa	24 Siswa
2. Jumlah Siswa yang Tuntas	9 Orang	15 Orang
3. Persentase Ketuntasan	37,00%	62,00%
4. Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	19 Orang	5 Orang
5. Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	79,00%	21,00%

**b. Pemahaman Konsep Siswa dalam Membedakan Kesimpulan yang Diperlukan dengan yang Tidak Diperlukan**

Pemahaman konsep siswa dalam membedakan kesimpulan yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan dinilai pada setiap akhir pembelajaran. Dari data yang diperoleh tentang pemahaman siswa dalam membedakan kesimpulan ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Data Capaian Pemahaman Konsep Siswa dalam Membedakan Kesimpulan yang Diperlukan dengan yang Tidak Diperlukan Siklus I dan II

No	Kriteria Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Untuk Siswa	Persentase	Untuk Siswa	Persentase
1	$\geq$ (Tuntas)	11	45,00%	19	79,00%
2	$\leq$ (Tidak Tuntas)	13	55,00%	5	21,00%
Jumlah		24	100%	24	100%

**c. Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyimpulkan Materi dan Mengaplikasikan Konsep Pembelajaran**

Pemahaman konsep siswa dalam menyimpulkan materi dan

mengaplikasikan konsep pembelajaran diperoleh berdasarkan pengamatan *observer* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis lembar

pengamatan pemahaman siswa dalam menyimpulkan materi dan mengaplikasikan konsep dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Rata-rata Hasil Analisis Data Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyimpulkan Materi dan Mengaplikasikan Konsep Pembelajaran Siklus I dan II

No	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		P. 1	P. 2	P. 1	P. 2
1	Jumlah siswa yang mengikuti	24	24	24	24
2	Jumlah Skor yang Diperoleh	80	97	108	119
3	Jumlah Nilai	1.382	1.398	1.790	1.975
4	Rata-rata Nilai	57,58	58,25	74,58	82,29
5	Persentase Siswa yang Tuntas Berdasarkan KKM (70)	4 (16,00 %)	9 (38,00%)	13 (48,00%)	19 (79,00%)
6	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas	20 (84,00 %)	15 (62,00%)	11 (52,00%)	5 (21,00%)

*Group Investigation* pada pembelajaran IPS di SDN 02 Pampangan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Rata-rata siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang dengan persentase 54% menjadi 19 orang siswa dengan persentase 77% pada siklus II, mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* mencapai kualitas pelaksanaan dengan kategori penilaian baik, dengan persentase mencapai 75%. Dengan keberhasilan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa kelas IV dalam menerjemahkan suatu konsep menjadi pengertian yang lebih kongkret cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran

2. Kemampuan siswa kelas IV dalam membedakan kesimpulan yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group*

*Investigation* pada pembelajaran IPS di SDN 02 Pampangan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Rata-rata siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang dengan persentase 54% menjadi 19 orang siswa dengan persentase 77% pada siklus II, mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.

3. Kemampuan siswa kelas IV dalam menyimpulkan materi pembelajaran cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran IPS di SDN 02 Pampangan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Rata-rata siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang dengan persentase 54% menjadi 19 orang siswa dengan persentase 77% pada siklus II, mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.
4. Kemampuan siswa kelas IV dalam mengaplikasikan konsep dengan cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran IPS di SDN 02 Pampangan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Rata-rata siswa yang

tuntas pada siklus I sebanyak 13 orang dengan persentase 54% menjadi 19 orang siswa dengan persentase 77% pada siklus II, mencapai ketuntasan belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.

## **B. SARAN**

Pada peneliti selanjutnya, disarankan untuk:

1. Menyusun perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Group Investigation* sehingga dapat menciptakan situasi belajar dengan berpusat pada siswa.
2. Membimbing secara penuh pelaksanaan pembelajaran dengan melalui model *Group Investigation* sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Memberikan penilaian yang lebih spesifik untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa.
4. Melihat tingkat keberhasilan belajar siswa, tes dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai dan pada setiap akhir proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Dahar, Ratna Wilis. 1997. *Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Hamalik, Oemar. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ritawati M dan Yetti A. *Hand Out metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP-UNP
- Pebriyenni, 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Hasil Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Slavin, Robert, E. 2005. *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

